

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 2 Maros
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VI (enam)
Waktu : 10 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami peranan Bangsa Indonesia di era globalisasi

II. Kompetensi Dasar

Mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa

III. Tujuan Pembelajaran

Melalui ceramah, pemberian tugas, Tanya jawab, peragaan, siswa mampu:

1. Menjelaskan barang ekspor Indonesia
2. Menjelaskan barang impor Indonesia
3. Menceritakan manfaat ekspor dan impor Indonesia

IV. Indikator

Siswa mampu:

1. Menjelaskan ekspor dan impor Indonesia
2. Menjelaskan negara tujuan ekspor Indonesia
3. Menceritakan kegiatan ekonomi dalam ekspor dan impor Indonesia
4. Menjelaskan manfaat ekspor dan impor Indonesia

V. Media/alat pelajaran

bahan bacaan tentang ekspor dan impor Indonesia

VI. Sumber

Buku paket IPS penerbit Erlangga, Yudistira,

VII. Langkah Pembelajaran

1. kegiatan Pendahuluan (1 menit)

- a) apersepsi. Tanya jawab tentang
- b) menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

2. kegiatan Inti (8 menit)

- a) kelas dibagi menjadi 2 kelompok besar sesuai banyaknya siswa, dengan nama kelompok ekspor dan kelompok impor

- b) setiap siswa diberikan kartu barang-barang yang diekspor atau diimpor dari Indonesia atau ke Indonesia
- c) setelah itu, dilakukan simulasi,
- d) beberapa siswa diberikan kartu nama Negara
- e) siswa yang diberikan nama negara, berpencar di tempat yang telah ditentukan.
- f) Kemudian siswa yang mendapat kartu barang-barang ekspor dan impor, melakukan simulasi dengan mengatakan,
"saya jagung, dikirim dari... ke...."
"saya beras dikirim dari...ke..."
- g) Setelah itu, siswa mengisi lembar kerja sesuai dengan hasil dari simulasi tersebut.
- h) setiap siswa membuat laporan
- i) beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- j) bersama-sama membuat simpulan

3. Kegiatan Penutup (1 menit)

- a) Refleksi
- b) Penilaian
- c) Pesan moral
- d) Memberikan pekerjaan rumah

VIII. Penilaian

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa sajakah barang-barang yang diekspor Indonesia
2. Apa sajakah barang-barang yang impor Indonesia
3. Apakah manfaat dari kegiatan ekspor dan impor

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Hajerah Kadir, M. Pd.

197112231994052001

Bahan Ajar:

Bacalah Bacaan di bawah ini!

Pengertian Ekspor

Suatu aktivitas mengeluarkan barang dari daerah pabean disebut ekspor. Apa itu daerah pabean? Secara sederhana, daerah pabean merupakan suatu daerah milik Republik Indonesia yang terdiri atas wilayah perairan, darat, dan udara di dalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

Sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku juga dapat disebut sebagai kegiatan ekspor. Sebagai salah satu sektor perekonomian, kegiatan ekspor menduduki peranan yang cukup penting melalui perluasan pasar beberapa negara.

Dapat disimpulkan bahwa ekspor merupakan kegiatan atau aktivitas mengeluarkan produk dan barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan mengikuti standar peraturan beserta ketentuan yang berlaku. Kegiatan ekspor umumnya dilakukan oleh suatu negara yang mampu menghasilkan produk barang dalam jumlah besar dan jumlah tersebut sudah terpenuhi di dalam negeri.

Mengapa begitu? Jika negara tersebut sudah mampu memenuhi kebutuhan di dalam negeri, maka ia bisa mengirimkan produk barang ke negara yang tidak mampu memproduksinya. Kemudian dalam kegiatan ekspor memiliki istilah yang disebut eksportir.

Apa yang dimaksud dengan eksportir? Secara umum, eksportir merupakan kegiatan badan hukum atau perseorangan yang melakukan kegiatan ekspor. Kegiatan ekspor yang dilakukan dalam skala besar akan melibatkan Bea Cukai sebagai pengawas lalu lintas suatu negara.

Setiap barang yang akan diekspor memiliki ketentuannya sendiri tergantung dari jenis barang tersebut. Tidak semua individu atau masyarakat mampu melakukan kegiatan ekspor karena ada beberapa prosedur yang harus diikuti.

Jika dibandingkan dengan kegiatan impor, maka kegiatan ekspor jauh lebih mudah untuk dilakukan. Karena kegiatan impor memiliki banyak peraturan yang harus dipatuhi, khususnya dalam hal pajak. Dalam kegiatan ekspor, hanya ada beberapa produk yang dikenakan pajak ekspor, yakni ekspor rotan, kayu, dan crude palm oil.

Kegiatan ekspor mampu menciptakan permintaan efektif baru yang membuat barang-barang di pasar dalam negeri mencari inovasi untuk menaikkan produktivitas. Kemudian kegiatan ekspor dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperluas pasar di seberang lautan bagi barang-barang tertentu.

Ada dua cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan ekspor, yakni ekspor biasa dan ekspor tanpa L/C. Apa perbedaan di antara keduanya? Perbedaan di antara keduanya terletak pada penggunaan *letter of credit* sebagai alat pembayaran.

Kegiatan ekspor biasa akan melakukan penjualan ke luar negeri dengan segala ketentuan yang berlaku. Kemudian kegiatan ekspor biasa ditujukan ke pembeli menggunakan L/C. Sedangkan kegiatan ekspor tanpa L/C dapat dilakukan jika departemen perdagangan telah mengeluarkan izin khusus.

Tujuan dan Manfaat Ekspor

1. Mengendalikan Harga Produk

Sebuah negara yang melakukan kegiatan ekspor mampu memanfaatkan over kapasitas pada suatu produk. Dengan begitu, negara tersebut dinilai mampu mengendalikan harga produk ekspor yang terjadi di negaranya.

Mengapa? Karena produk dalam negeri tersebut akan memiliki harga yang lebih murah saat mampu diproduksi dengan mudah dan melimpah. Agar negara tersebut mampu mengendalikan harga di pasar, ia melakukan kegiatan ekspor ke negara lain yang lebih membutuhkan produk tersebut.

2. Menumbuhkan Industri Dalam Negeri

Suatu aktivitas atau kegiatan perdagangan dalam ruang lingkup internasional yang dilakukan untuk memberikan rangsangan atas permintaan dari dalam negeri disebut ekspor. Aktivitas ekspor juga dapat diartikan sebagai kegiatan perdagangan yang melibatkan pasar internasional.

Kegiatan ekspor suatu negara akan melahirkan industri-industri lain yang jauh lebih besar. Permintaan ekspor yang meningkat pada suatu produk akan berdampak langsung pada perkembangan industri dalam suatu negara.

Dengan begitu, kegiatan ekspor akan menghasilkan iklim usaha yang lebih kondusif. Kemudian negara tersebut akan membiasakan dirinya untuk bersaing dengan persaingan yang ketat dalam perdagangan internasional.

3. Menambah Devisa Negara

Nilai kekayaan yang dimiliki oleh suatu negara dalam bentuk mata uang asing disebut devisa. Untuk perkembangan ekonomi suatu negara, aktivitas atau kegiatan ekspor akan memberikan dampak yang positif.

Adanya kegiatan ekspor bermanfaat untuk membuka peluang pasar baru di luar negeri. Peluang tersebut akan menumbuhkan perluasan pasar domestik, investasi, dan devisa pada suatu negara.

4. Memperbanyak Lapangan Kerja

Kegiatan ekspor secara tidak langsung akan menghadirkan lapangan pekerjaan baru. Dengan begitu, kegiatan ekspor juga turut menekan angka pengangguran. Selain itu, pertumbuhan ekspor di Indonesia akan memunculkan lapangan pekerjaan yang menyebabkan penurunan angka kemiskinan.

Komoditas Ekspor Indonesia

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki lima komoditas ekspor paling besar, yakni komoditas produk tekstil, karet, kelapa sawit, kakao, dan produk hasil hutan.

1. Produk Tekstil

Orang Indonesia memang kerap mengimpor produk tekstil dari luar negeri. Namun, produk tekstil asli Indonesia juga tidak kalah bagus dari negara lain.

Indonesia memiliki jumlah industri tekstil yang tergolong banyak dan berhasil meningkatkan devisa dalam negeri. Oleh sebab itu, produk tekstil asli Indonesia menempati peringkat 5 teratas komoditas ekspor.

2. Karet

Jangan heran jika karet dijadikan komoditas utama dalam kegiatan ekspor di Indonesia. Mengapa? Karena Indonesia sendiri merupakan negara penghasil karet terbesar kedua di dunia, lho Grameds. Produk karet Indonesia secara konsisten dikirimkan ke beberapa negara maju, yakni China, Amerika, dan Jepang.

3. Kelapa Sawit

Kelapa sawit merupakan produk yang kerap dijadikan bahan baku minyak goreng, mentega, sabun, dan beberapa produk kecantikan. Sebagian besar kelapa sawit akan diekspor dalam bentuk minyak sawit dan minyak inti sawit palm kernel oil. Produk kelapa sawit Indonesia dikirimkan ke beberapa negara, seperti Pakistan, India, dan China.

4. Kakao

Grameds tidak perlu heran jika kakao menjadi komoditas kegiatan ekspor di Indonesia. Perlu diketahui bahwa Indonesia sendiri merupakan negara penghasil biji kakao terbesar ketiga di dunia. Biji kakao yang diekspor nantinya akan diolah menjadi cokelat atau makanan lain.

Biji kakao yang terbagi ke dalam beberapa kualitas nantinya akan diseleksi terlebih dahulu sebelum diekspor. Produk biji kakao yang sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia atau SNI akan dikirimkan ke luar negeri.

5. Produk Hasil Hutan

Indonesia sebagai salah satu negara tropis memiliki prospek perkembangan industri kayu yang bagus dan melimpah. Pulp kertas dan kayu menjadi beberapa hasil hutan yang dikirimkan ke luar negeri.

LEMBAR KERJA

Nama Kelompok :

Petunjuk:

1. Bacalah bahan bacaan yang telah dibagikan
2. Isilah daftar berikut ini:

No	Nama barang	Dari negara	Ke negara	Kegiatan ekonomi	
				Ekspor	Impor
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					

~Selamat Bekerja~